



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



# IMPLEMENTASI PSAK ASURANSI

**Concurrent Session C**

**LUDOVICUS SENSI WONDABIO**

Anggota DSAK IAI

Balai Kartini Jakarta | 19 Desember 2012



# PENDAHULUAN

# PSAK Asuransi

## Sebelum Konvergensi

PSAK 28: Asuransi Kerugian

PSAK 36: Asuransi Jiwa

## Sesudah Konvergensi

PSAK 28 (revisi 2011): Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian

PSAK 36 (revisi 2011): Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa

PSAK 62: Kontrak Asuransi (IFRS 4 fase 1)



Berlaku efektif 1 Januari 2012

# Proses Penyusunan

| <b>TAHAPAN PENTING</b> | <b>PSAK 28</b> | <b>PSAK 36</b> | <b>PSAK 62</b> |
|------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Exposure draft         |                | 17 Des 2010    |                |
| Public hearing         |                | 25 Jan 2011    |                |
| Tenggat masukan        |                | 31 Mar 2011    |                |
| Final                  | 18 Mei 2011    |                | 28 Jun 2011    |
| Tanggal efektif        |                | 1 Jan 2012     |                |

# Perubahan

|                             | PSAK Sebelumnya   | PSAK revisi 2011   |
|-----------------------------|---|--|
| Pengertian kontrak asuransi | Sesuai dengan peraturan yang berlaku                    | Kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan  |
| Unit-link dan sejenis       | Tidak dipisahkan antara komponen asuransi dan investasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak wajib dipisahkan antara komponen asuransi dan investasi (kondisi di Indonesia)</li> <li>• Wajib dipisahkan antara komponen asuransi dan investasi</li> <li>• Tidak boleh dipisahkan antara komponen asuransi dan investasi</li> </ul> |

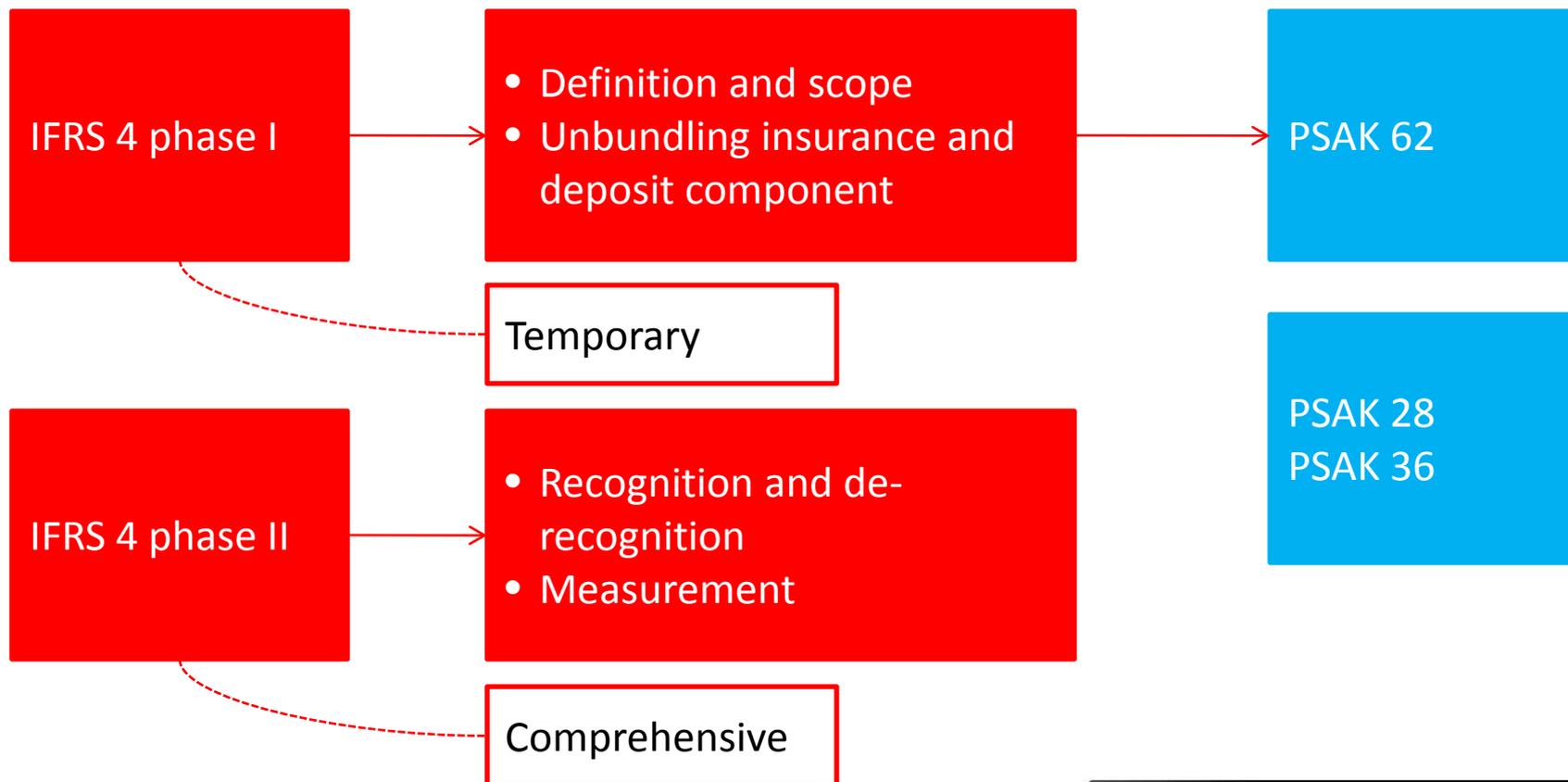


|                          | <b>PSAK Sebelumnya</b>  | <b>PSAK Saat Ini</b>   |
|--------------------------|---|--|
| Cadangan asuransi        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Estimasi klaim berbasis retensi sendiri (neto)</li> <li>• Kewajiban manfaat polis masa depan dihitung dengan net premium reserve</li> <li>• Ada cadangan katastrofa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Estimasi klaim berbasis bruto</li> <li>• Kewajiban manfaat polis masa depan dihitung dengan gross premium reserve</li> <li>• Tidak ada cadangan katastrofa</li> </ul> |
| Tes kecukupan liabilitas | Tidak ada   | Dilakukan tes kecukupan liabilitas dan (jika kurang) dibebankan pada laba rugi   |
| Pengungkapan             | Tidak ada pengungkapan untuk risiko yang melekat pada kontrak asuransi  | Pengungkapan risiko kualitatif dan kuantitatif yang melekat pada kontrak asuransi  |



# IMPLEMENTASI

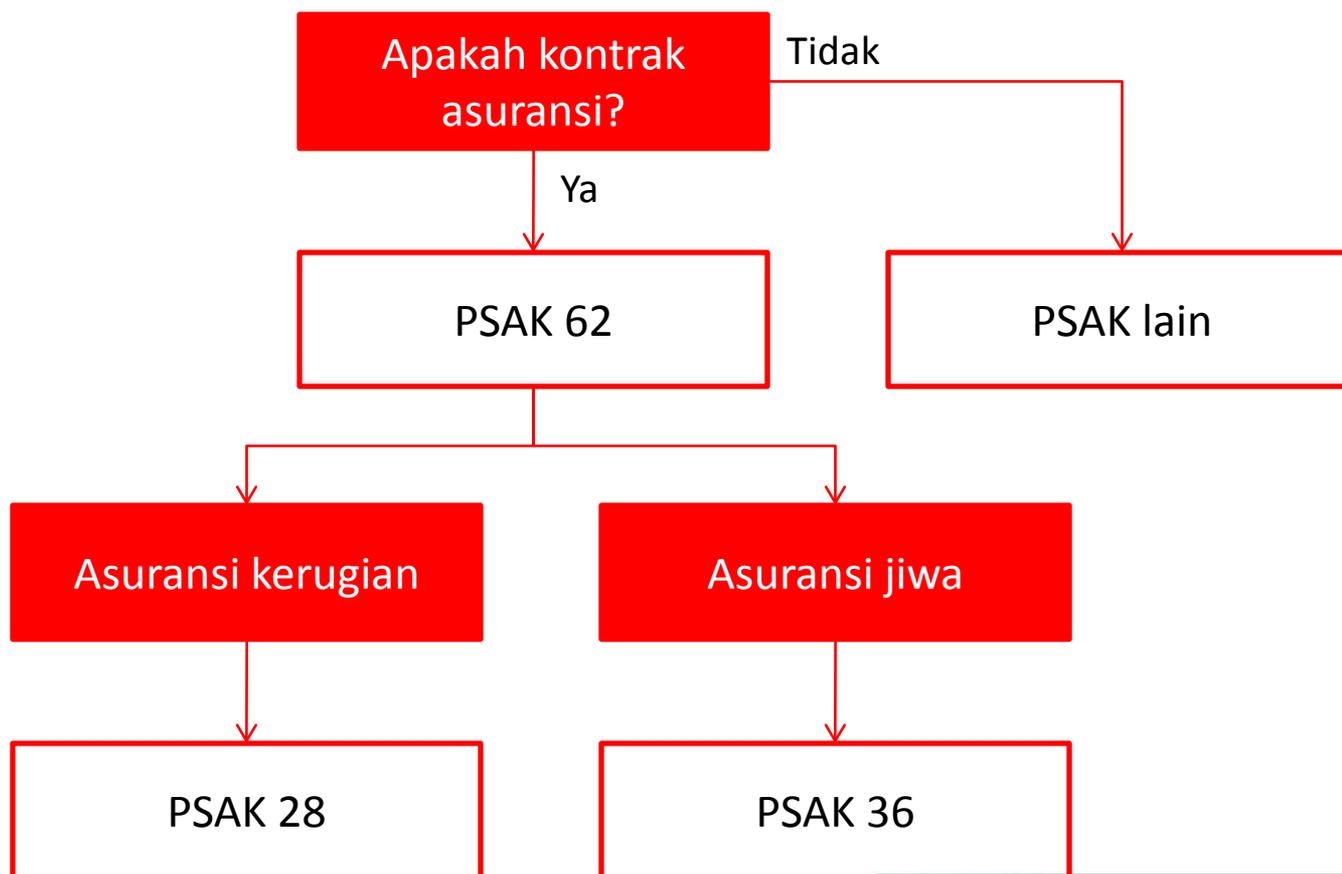
# IFRS for Insurance Contract



# Pemisahan Komponen (Unbundling)

- Pemisahan diharuskan
  - Mampu memisahkan komponen asuransi dan investasi dan
  - Tidak mengakui kewajiban terkait
- Pemisahan diizinkan, tetapi tidak diharuskan
  - Mampu memisahkan komponen asuransi dan investasidan
  - Mengakui kewajiban terkait
- Pemisahan tidak diizinkan
  - Tidak mampu memisahkan komponen asuransi dan investasi

# Pengakuan dan Pengukuran



# Cadangan Katastropa dan Ekualisasi

- Cadangan katastropa --- kerugian katastropik di masa mendatang (bencana alam, dsb) dan biasanya disyaratkan regulasi
- Cadangan ekualisasi --- fluktuasi random dari beban klaim [income smoothing]
- Cadangan katastropa dan ekualisasi utk klaim yg tidak ada pada akhir periode pelaporan [not in force] --- **tidak boleh** diakui dalam LK
- Cadangan katastropa dan ekualisasi dapat dibentuk di ekuitas

# Tes Kecukupan Liabilitas

- Pada setiap akhir periode, dilakukan pengujian kecukupan jumlah tercatat liabilitas asuransi dan jika terjadi kekurangan harus diakui dalam laba rugi

# Penghentian-pengakuan

- Liabilitas asuransi (atau bagian dari liabilitas asuransi) dihentikan-pengakuannya jika [dan hanya jika] liabilitas tersebut **telah habis** (misalnya ketika kewajiban yang diidentifikasi dalam kontrak telah dihentikan atau dibatalkan atau habis masa berlakunya)

# Saling Hapus

Tidak saling hapus antara:

- aset reasuransi dan liabilitas asuransi terkait,
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait

# Penurunan Nilai Aset Reasuransi

- Kondisi terjadi penurunan nilai
  - terdapat bukti obyektif, sebagai hasil atas kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak; dan
  - kejadian tsb memiliki dampak yang dapat diukur secara andal dalam jumlah yang akan diterima cedant dari reasuradur
- Metode: PV estimated cash flow



# Pendapatan Premi

- Asuransi jangka pendek
  - Pendapatan premi diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsijumlah proteksi asuransi yang diberikan
  - Jika periode risikoberbeda secara signifikan dengan periode kontrak, maka pendapatan premidiakui selama periode risiko sesuai denganproporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan
- Asuransi jangka panjang
  - Pendapatan premi diakui pada saat jatuh tempo
  - PV estimasi manfaat polis masa depan dan estimasi premi akan diterima diakui pada saat premi diakui

# Beban Klaim

- Klaim yang telah disetujui
- Klaim dalam proses penyelesaian
- Klaim terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR)

Estimasi klaim (teknis asuransi)

# Liabilitas

- Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
  - Asuransi jangka panjang
  - Gross premium reserve: PV estimasi pembayaran manfaat, biaya, dan premi masa depan
- Premi Belum Pendapatan
  - Asuransi jangka pendek
  - Agregat: tanpa memperhatikan tanggal penutupan, persentase tertentu dari premi setiap pertanggungan
  - Individual: setiap pertanggungan dan secara proporsional dengan proteksi yang diberikan

# Isu Implementasi

- Perusahaan asuransi Kerugian selama ini tidak pernah menghitung cadangan premi dengan metode aktuaria, tetapi berdasarkan regulasi yang berlaku
- Aktuaris belum familiar dengan perhitungan cadangan premi untuk asuransi kerugian
- Untuk asuransi jiwa selama ini perhitungan cadangan teknis menggunakan tingkat bunga yang di-"lock in"



**TERIMA KASIH**